



Lampiran 1

Petunjuk Umum Wawancara Pekerja

A. Identitas Subjek

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Lama Kerja :

B. Pertanyaan

1. Bagaimana gambaran mengukur *awareness* terhadap K3
 - a. Apakah pernah mendengar tentang keselamatan dan kesehatan kerja?
 - b. Menurut saudara K3 itu apa?
 - c. Menurut saudara K3 itu penting atau tidak untuk dilaksanakan di tempat kerja?
 - d. Pernah mendengar K3 dari mana?
2. Apakah pernah terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja informan
 - a. Penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja
 - b. Jenis-jenis tindakan tidak selamat yang umum terjadi
 - c. Kondisi – kondisi tidak selamat yang umum terjadi
3. Bagaimana gambaran pengetahuan pekerja terhadap bahaya yang ada di tempat kerja
 - a. Pengertian bahaya
 - b. Contoh bahaya yang terdapat di tempat kerja informan
4. Bagaimana gambaran pelatihan keselamatan yang diterima pekerja?
 - a. Keikutsertaan pekerja mengikuti pelatihan keselamatan
 - b. Kapan pelatihan tersebut diberikan
 - c. Materi pelatihan yang sudah didapatkan informan
 - d. Tanggapan informan mengenai pelatihan terutama pelatihan keselamatan

5. Bagaimana gambaran peraturan keselamatan yang berlaku saat ini?
 - a. Ketersediaan peraturan mengenai keselamatan di tempat kerja informan
 - b. Pihak yang merumuskan peraturan
 - c. Keterlibatan pekerja dalam proses perumusan peraturan
 - d. Contoh peraturan yang berlaku
 - e. Objektivitas peraturan
 - f. Konsistensi peraturan yang ada
 - g. Pengaruh peraturan dalam membentuk perilaku selamat
 - h. Tanggapan informan mengenai peraturan keselamatan
6. Bagaimana gambaran pengawasan yang dilakukan terhadap pekerja
 - a. Keberadaan adanya pengawasan yang dilakukan di tempat kerja informan?
 - b. Pihak yang melakukan pengawasan
 - c. Tujuan pengawasan
 - d. Frekuensi dilakukan pengawasan
 - e. Tindakan yang dilakukan pengawas saat menemukan pelanggaran
 - f. Tanggapan informan terhadap pengawasan
7. Bagaimana gambaran *safety promotion* yang terdapat di tempat kerja informan?
 - a. Ketersediaan *safety promotion* (poster, leaflet, *safety briefing*, dll)
 - b. Kesederhanaan isi pesan
 - c. Kemenarikan pesan
 - d. Penempatan pesan
 - e. Tanggapan informan terhadap *safety promotion*
8. Bagaimana gambaran APD yang tersedia di tempat kerja informan?
 - a. Tujuan penyediaan APD
 - b. Ketersediaan APD
 - c. Contoh APD yang tersedia
 - d. Kenyamanan penggunaan APD
 - e. Perawatan dan penggantian APD
 - f. Pelatihan tentang APD dan penggunaannya
 - g. Peraturan mengenai kewajiban menggunakan APD
 - h. Pengaruh APD dalam membentuk perilaku selamat
 - h. Tanggapan informan terhadap APD

9. Bagaimana sanksi yang diberikan rjadap perilaku tidak selamat
 - a. Bentuk sanksi yang diberikan
 - b. Bilamana dan kapan sanksi diberikan kepada pekerja
 - c. Kemungkinan untuk mendapatkan sanksi
 - d. Signifikansi sanksi terhadap pekerja yang melanggar
 - e. Pengaruh sanksi dalam membentuk perilaku selamat
 - f. Tanggapan informan terhadap sanksi
10. Bagaimana penghargaan yang diberikan terhadap pekerja yang berperilaku selamat
 - a. Bentuk penghargaan yang diberikan
 - b. Bilamana dan kapan penghargaan diberikan kepada pekerja
 - c. Kemungkinan untuk mendapatkan penghargaan
 - d. Signifikansi penghargaan terhadap pekerja
 - e. Pengaruh penghargaan dalam membentuk perilaku selamat
 - f. Tanggapan informan terhadap penghargaan
11. Bagaimana gambaran ketersediaan peralatan kerja di tempat kerja?
 - a. Ketersediaan peralatan kerja
 - b. Kelengkapan peralatan kerja
 - c. penyalahgunaan fungsi peralatan kerja

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

No.	Pertanyaan	Jawaban					
		Informan I	Informan II	Informan III	Informan IV	Informan V	Informan VI
1	Awareness terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)						
	Apakah pernah mendengar tentang keselamatan dan kesehatan kerja	ya, pernah	Ya pernah	Pernah mendengar	Ya pernah	Pernah mendengar	Pernah mendengar
	Pernah mendengar K3 dari mana?	Dari koran	Dari Koran	Dari industri	Dari teman	Dari perusahaan sebelumnya	Koran
	Menurut saudara K3 itu apa?	ya keselamatan kerja	K3 itu mencegah kecelakaan	Suatu sistem kerja dimana seluruh komponen kerja bik pekerja peralatan perlengkapannya harus memenuhi standar keselamatan. Selain itu untuk kesehatannya harus bersih, tertata, dan penempatan rambu-rambu mudah terlihat	K3 itu pokoknya masalah bwt keselamatan dan keamanan terutama bwt kita sendiri pekerjanya	K3 itu ya pokoknya masalah buat keselamatan dan keamanan terutama buat kita sendiri pekerjanya, kalo bosnya gak mungkinlah. Kalo bosnya gak begitu perhatian”	K3 itu ya buat keamanan kita bekerja
	Menurut saudara K3 itu penting atau tidak untuk dilaksanakan di tempat kerja?	Penting buat pengamanan kita	Ya penting, semua industri perlu K3	Penting	Penting.	Ya penting juga. Masalahnya disini resiko kerjanya emang begini. maksudnya banyak bahayanya.	Ya penting sih.
2	Gambaran kecelakaan kerja di tempat kerja						
	Penyebab utama terjadinya	Belum, tapi kalo percikan	Alhamdulillah blm	Ada. Pernah terjadi.	“Pernah, kalo yg kecil-	“Kecelakaan sih belum	“Gak ada,,tapi kalo kena

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

	kecelakaan kerja	api sih ada pernah. Penyebabnya ya mungkin dia teledor aja”	pernah, mudah2 sih jgn sampe.	Kalo las umumnya kondisi selang udah kurang baik atau klemnya (pengikat di nozzle) lepas. Jadi ada nyala api yg balik. Kalo kecelakaan jiwa belum ada tapi paling luka-luka ringan.	kecil suka ada kayak kena gerinda waktu motong besi. Kalo luka karena percikan api belum pernah..”.	pernah. Tapi kalo kena percikan api sih kadang-kadang”.	api las sih udah biasa. Biasanya itu gara-gara dia ceroboh, gak hati-hati”.
	Jenis-jenis tindakan tidak selamat	ya teledor.	Ceroboh	Kecerobohan pekerja	Kurang hati-hati	-	Biasanya itu gara-gara dia ceroboh, gak hati-hati
	Kondisi-kondisi tidak selamat yang umum terjadi	Ya itu sembrono pakai alatnya,,ya umpamanya enggak pake kacamata	Kondisi sih sama aja,sudah biasa aja mungkin karena udah biasa kerja itu. Ya intinya kerja perlu kehati-hatian	Ya tadi, kalo las umumnya kondisi selang udah kurang baik atau klemnya (pengikat di nozzle) lepas. Jadi ada nyala api yg balik.	-	-Klo disini klo motong besi dsni kita kan harus tau kondisi-kondisi, kalo gak bisa kena pecahan besi kita sendiri	-
3	pengetahuan pekerja dan <i>perceived risk</i> terhadap bahaya yang ada di tempat kerja						
	Pengertian bahaya	Tau, menurut saya bahaya itu kalo umpamanya kalo kita ngelas g pake kacamata brarti kan itu bahaya buat matanya.	Ya tau. Bahaya tergantung relatif tempat.	sesuatu yg dpt menimbulkan cedera dan sebagainya pada orangnya.	Tau, bahaya itu ya yang dapat menyebabkan kita celaka/luka	Bahaya itu sesuatu yang bisa bwt kita celaka	bahaya itu yang bisa bikin kita celaka..
	Menurut saudara tempat kerja saudara beresiko atau tidak	Ya tapi biasa aja mungkin karena udah biasa kerja	Iya tapi mungkin karena sudah biasa,	Semuanya beresiko, tapi resiko itu kan bisa kita	Semua pekerjaan pasti beresiko tinggal kitanya.	Kalo saya sendiri ya biasa aja ya karena sudah biasa	ya berbahaya tapi mungkin udah biasa kerja

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

		itu	jadi biasa aja.	antisipasi minimal kita perkecil dengan settingnya.	resiko tinggi atau gak tergantung pekerjaannya. Yg jelas pekerjaan las berisiko tinggi, kalo kurang hati-hati kesehatan juga kena		kayak gini jadi ya biasa aja
	Contoh bahaya yang terdapat di tempat kerja informan	Ya tadi, kalo kita ngelas gak pake kacamata brarti kan itu bahaya buat matanya	Ya tapi saya mohon maaf gak bisa kasih tau. Bahaya tergantung, relatif tempat	panik trus dia tutup cepet-cepet dan akhirnya tangannya terbakar	-	kalo motong besi d sini kita kan harus tau kondisi-kondisi, kalo gak bisa kena pecahan besi	-
4	gambaran pelatihan keselamatan						
	Keikutsertaan pekerja mengikuti pelatihan keselamatan	belum pernah.	Belum pernah	Belum pernah tapi sebelum mereka pegang alat/mesin pasti ada pengenalan mesin dan bahayanya.	blm ada. Soalnya kita ngambil pekerja yg dah bisa.	Belum..belum pernah ikut pelatihan. sudah tau dari pengalaman, jadi udah biasa	blum pernah.
	Kapan pelatihan tersebut diberikan	-	-	-	-	-	-
	Materi pelatihan yang didapatkan informan	-	-	-	-	-	-
	Tanggapan informan mengenai pelatihan terutama pelatihan keselamatan	Ya penting dong,,pelatihan itu penting. tapi selama ini	-	Ya penting sih.	Penting. Sebenarnya untuk pekerjaan bengkel ini	Ya penting sih. Ya kan sgt brarti bgt buat kita, klo kita celaka udh kita gak	Menurut saya penting juga buat keselamatan diri kita, jadi kita ga

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

		belum pernah ada			saya kurang tau untuk yg kerja ini udah pada ngerti semua mengenai alatnya jadi kita cuma mengingatkan aja masalah keselamatan. Kalo kerja hati-hati sebagaimana penggunaan alat juga hati2	bisa kerja lg. klo disini ga begitu diperhatikan. Terserah kita. Klo mau aman tinggal minta prasarananya.	celaka”.
5	gambaran peraturan keselamatan						
	Ketersediaan peraturan mengenai keselamatan di tempat kerja	Kalo tentang keselamatan ya itu ada, tapi paling cuma dikasih tau	Ada, walaupun kecil. Sekecil-kecilnya pekerjaan ada aturannya	ada biasanya di tata tertib bengkel	ada. Cuma pengarahan aja.	Aturan gak ada..kalo yang tertulis gak ada, cuma lisan aja. peraturan keselamatan juga gak ada. Kalo di sini keselamatan mah jarang diomongin	Ya ada. Dikasih tau sama bos.
	Pihak yang merumuskan peraturan	Ya yg buat yg punya bengkel ini (pemilik bengkel)	Ya pemiliknya	Yang merumuskan pemilik bengkel	ya bosnya (saya).	Gak ada.	Pemiliknya yang buat
	Keterlibatan pekerja dalam proses perumusan peraturan	Belum ada	Tidak ada	Tidak ada keterlibatan pekerja dlm perumusan peraturan	Tidak ada	Gak ada	Gak ada

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

	Objektivitas peraturan	Kayakya disini g bgtu ketat sih pengawasnya, peraturan g ketat	Ya cukup baik	Cukup baik, kecelakaan jarang terjadi.	G ketat, soalnya saya sudah percaya anak buah saya.	-	Kurang soalnya jarang ada yg ngawasin.
	Konsistensi peraturan yang ada	Ya cukup berjalan sih tapi gak ketat	-	Cukup baik	-	-	Ya tadi karena jarang ada pengawas jadi peraturan gak berjalan baik
	Pengaruh peraturan dalam membentuk perilaku selamat	Ya emang seharusnya diikuti peraturan itu, kayak yang saya bilang tadi pake kacamata, pake tutup hidung.	Ya cukup berpengaruh.	Sangat besar	-	Ya gimana ya, disini gak ada peraturan sih jadi bebas aja.	Kalo ada peraturan, berarti kita kan harus mematuhiya biar kerjanya aman
	Tanggapan informan mengenai peraturan keselamatan	Ya harusnya peraturan harus diikuti	peraturan keselamatan itu penting	Sudah relevan	“sangat penting sekali ya. Masalahnya namanya kerja dpt musibah kita gtau y.justru itu untuk karyawan kita beri pengertian sebelum kerja kayak slogan utamakan keselamatan”	Penting biar pekerjaanya selamat.	Penting juga, jadi gak cuma lisan doang.
6	gambaran pengawasan						
	Keberadaan adanya pengawasan yang dilakukan di tempat kerja	Ya ada lah	Ya ga ada paling bos yang suka ngawasin	ada, setiap hari ada pengawas.	Ada,	Kalo disini gda pengawasan. Paling bos Cuma buat ngawasin..kadang2 aja	Ada. bos yang ngawasin, tapi itu kadang-kadang..

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

	Pihak yang melakukan pengawasan	Yang ngawasin biasanya bos	Ya bos	Ya petugas	Saya sendiri	Bosnya yang ngawasain	bos yang ngawasin
	Tujuan pengawasan	Ya tujuan pengawasan sebenarnya ya ngasih tau aja, cara kerja gimana yang blm pernah tau jadi tau	Ngawasin pekerja	sebagai pembinaan pada saat bekerja, maksudnya bila ada yg kurang dimengerti dpt diberitahu	mengawasi kualitas kerja, melihat gimana pekerja kita bekerja kerapihannya dan juga keselamatannya	Cuma buat ngawasin kerja	ya menurut saya pengawasan tuh buat ngawasin gimana kita kerja aja..bener apa enggak.
	Frekuensi dilakukan pengawasan	Gak, kadang-kadang. Gak tiap hari.	Kadang-kadang, gak tiap hari	Selalu ada pengawas tiap hari	Hanya sekali-sekali. Soalnya saya sudah percaya anak buah saya.	Kadang-kadang aja.	jarang
	Tindakan yang dilakukan pengawas saat menemukan pelanggaran	Dikasih tau dong, kadang-kadang dimarahin.	Paling diomelin	Pertama, kita tegur, kedua pengarahan, yg ketiga secara administrasi	kalo ada kesalahan, kita tegur saja	Tindakan paling diomelin. Tapi jarang bosnya ngomelin.	Diomelin doang
	Tanggapan informan terhadap pengawasan	Ya tanggapannya ttg pengawasan itu ya memang perlu diawasi, tapi cuma gak tiap hari, ya sewaktu-waktu aja.	Ya saya pikir sih perlu juga	Kalo di sini sih cukup bagus berjalan dgn baik	Ya bagus juga tapi kita g boleh terlalu ketat.	Perlu, harus juga. Soalnya klo gak sesuai bisa langsung diperbaiki.	Perlu juga, biar bisa bisa diawasi kerjanya, bener apa enggak.
7	gambaran <i>safety promotion</i> di tempat kerja						
	Ketersediaan <i>safety promotion</i> (<i>poster, leaflet, safety briefing, dll</i>)	Disini blm ada mas	Tidak ada	ada secukupnya walaupun tidak banyak. Selain itu ada pengenalan bahaya pada awal	Gak ada	G da.Paling biasanya ada di alat.	Gak ada

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

				bekerja.			
	Kesederhanaan isi pesan	-	-	Isi cukup efektif, mudah dimengerti	-	-	-
	Kemenarikan pesan	-	-	Kalau dibengkel umumnya dari gambar karena lbh menarik.	-	-	-
	Penempatan pesan	-	-	di area kerja mereka bekerja	-	-	-
	Tanggapan informan terhadap <i>safety promotion</i>	Ya bagus juga sih supaya dia inget	Perlu juga biar anak-anak tau	Ya bagus buat para pekerja	sgt2 baik sekali. Secara pribadi saya blm mengerti sekali, gimana caranya, pengarahannya gimana.kita harus bersosialisasi juga dgn yg lain..memang pengetahuan saya masih kurang	Penting juga. Klo gak tau kan harus tau itu dulu kalo gak tau bisa ngeri juga, bisa kena mata besi	Kayaknya perlu juga, biar kita-kita inget.
8	gambaran APD di tempat kerja						
	Ketersediaan APD	Dari perusahaan enggak ada, paling inisiatif pekerjanya	Di sini gak ada	ada, yang nyiapin perusahaan	Disiapkan.Seperti masker tp pekerja bilang ribet kerjanya, kacamata aja..	Cukup. Malah banyak yang gak dipake.	Ada
	Tujuan penyediaan APD	Tujuannya supaya melindungi diri supaya kita kalo misalnya pake	-	melindungi pekerja dari kecelakaan kerja.	Melindungi diri pekerja supaya	bwt dipake bwt pengaman kita. klo ngelas saya biasa pake	Melindungi kita dari kecelakaan

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

		tutup hidung. Kan masalahnya udara itu kan kotor, jadi melindungi diri. Jaga-jaga gitu				kacamata, kalo sarung tangan jarang	
Contoh APD yang tersedia	Ya kacamata, tutup hidung, trus sarung tangan. Udah itu aja yg ada	Paling kacamata. Tapi itu punya pekerja	Contoh afron (penutup dada), masker, dan kacamata	Masker, dan kacamata	Ada, Kacamata, tutup wajah.	Kacamata, sarung tangan, trus masker. Tapi itu juga gak selalu ada.	
Kenyamanan penggunaan APD	Ya g nyaman mas, tp kalo disini sih masing-masing mas, ada yang pake, ada yang enggak.	-	Umumnya kan gak nyaman kalo make alat-alat ini	dianjurkan, tapi banyak yg bilang ribet	G nyaman juga. Ribet. kalo aman ya aman tapi kurang enak. lebih ribet sih	Yang pasti gak nyaman. Panas.	
Perawatan dan penggantian APD	Klo perusahaan gak ada mas. Inisiatif pekerja.	-	Ada. Biasanya awal tahun ada pemeriksaan.	Perawatan gak ada. Kalo ada yg kurang, beli.	Gak ada pemeliharaan	Gak ada perawatan	
Pelatihan tentang APD dan penggunaannya	Belum ada	Belum ada	Selalu ada materinya pengenalan dan fungsinya	Bim pernah.	Gda pelatihan APD. Cuma spontan aja	Belum pernah ada.	
Peraturan mengenai kewajiban menggunakan APD	Kalo dari perusahaan blm ada, ya cuma ngasih tau doang	Tidak ada, paling dikasih tau aja	ada dalam tata tertib bengkel	Gak ada	Peraturan APD gak ada. Masalahnya saya juga dah tau gunanya alat-alat itu.	Paling dikasih tau doang.	
Pengaruh APD dalam membentuk perilaku selamat	Menurut saya, pengaruhnya sih ada.	Saya pikir pengaruhnya sih	Ya ada, kalo dia pake APD itu dia kan bisa terhindar	Sebetulnya kita kerja utk mencari rezeki. Mencari	Ya berpengaruh. Kalo kita enggak pake	Pasti ada, contohnya kalo kita pake alat-alat itu,	

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

		Kalo dia gak pake kan dia bisa emh, bisa sakit mata, kalo gak pake alat itu, mungkin ke hidung, dan paru-paru gara-gara udara kotor itu	cukup besar. Kalau kita pake alat-alat itu kita bisa terhindar dari kecelakaan.	kecelakaan kayak percikan api dan lain-lain	rezeki ini juga untuk keselamatan kita. Kalo kita g bisa jaga diri kita gimana kita bisa mencari uang.	kacamata kita bisa celaka	kita bisa terhindar dari bahaya.
	Tanggapan informan terhadap APD	Seharusnya memang diperlukan atau, dipake dalam hal kerja, disiapin dari pihak perusahaan. Kan itu memang kewajiban dia mas.	Seharusnya sih ada, tapi susah juga karena kan butuh biaya lagi.	Sangat besar, menurut saya APD itu emang mutlak digunakan biar gak terjadi kecelakaan.	Perlu sekali apalagi kalo pekerja kita sudah menyadari keselamatan	Penting juga adanya APD	Seharusnya perusahaan menyediakan APD biar pekerjanya bisa selamat.
9	Gambaran sanksi yang diberikan terhadap perilaku tidak selamat						
	Bentuk sanksi yang diberikan	Oh gak ada mas. Ya paling kalo udah kecelakaan kena marah. Itu doang.	Biasanya sih ditegur, trus kalo dampaknya besar paling dipotong gajinya	paling teguran, administrasi, penggantian kerugian misalnya pemotongan gaji	Saya gak suka marah-marahin. Paling saya tegur aja.	Gak ada. Di sini mah bosnya jrg ada .klo bengkel lain mungkin lain.	Biasanya kalo kita salah, kita dimarahin trus cepet-cepet benerin.
	Kemungkinan untuk mendapatkan sanksi	Masalahnya disini sanksinya gak berat, paling cuma kena marah doang. Umpamanya kalo memang ada sanksi yang berat kan bisa di pecat,	Ya bisa aja soalnya kan jarang terjadi	sejauh yang bisa kita pantau akan kita terapkan sanksi, apabila ada yang tidak bisa kita pantau dan tidak ada pengaduan atau laporan,	Kemungkinan mendapatkan sanksi kecil. Soalnya saya udah percaya sama anak buah saya.	Gda kemungkinan. Jarang-jarang merhatiin keselamatan	Ada tapi jarang yang kena marah.

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

		tapi di sini gak.		ya tidak ada sanksi			
Signifikansi sanksi terhadap pekerja yang melanggar	Iya gak terlalu berat, Cuma omelan doang.	Ya gak terlalu berat, soalnya yang kerja juga sekeluarga	kita liat secara situasional maksudnya sesuai tingkat resikonya	Kecil	"gimana y, masalahnya disini g pernah kasih sanksi ..jadi bebas aja."	Gak terlalu berat.	
Pengaruh sanksi dalam membentuk perilaku selamat	Seharusnya sanksinya harus lebih berat, jangan hanya diomelin, mungkin supaya gak terulang atau mungkin begini dipotong dari gaji biar gak terulang.	Saya pikir cukup baik, jadi biar gak terulang lagi	Cukup besar	Sebenarnya ada. Tapi kalo kita terlalu keang pekerja, nanti mereka jadi kurang konsentrasi kerja.Sanksi perlu dalam setiap usaha, tapi tergantung gimana pemberian sanksi. Kalo terlalu monoton/keras, nanti mereka tidak mau bekerja. Paling sanksi moril aja.	Ya buat keamanannya sendiri sih tapi gimana y, masalahnya disini gak pernah kasih sanksi ..jadi bebas aja	Ya cukup berpengaruh. Kalo dia kerjanya gak bener kan dia bakal kena sanksi	
Tanggapan informan terhadap sanksi	Ya harus dipertegas, ya diperberat.	-	Sanksi itu harus lebih ditekankan.	Ya perlu tapi jangan terlalu di keang pekerjanya	Klo perusahaan resmi penting tp klo disini kayaknya enggak deh.	Menurut saya sanksiitu perlu.	
10	Gambaran penghargaan yang diberikan terhadap pekerja yang berperilaku selamat						
Bentuk penghargaan yang diberikan	Ya kalo dia emang kerja baik rajin biasanya peningkatan dari gaji	Gak ada	Belum ada	Ya ada.	Ya iitu pasti.	Gak ada.	

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

	Bilamana dan kapan penghargaan diberikan kepada pekerja	Kriterianya kalo dia biasanya kerjanya baik, bagus dan udah lama. kalo dia bagus tp baru kerja seminggu, dua minggu sih enggak, dinilainya baru kalo dah berapa bulan disini.	-	-	Saya menilai dari kerjanya. Kalo dia kerja baik, gajinya lebih dari temennya	Klo kerjaan cepet, duitnya gede kadang-kadang dikasih.	-
	Kemungkinan untuk mendapatkan penghargaan	Pasti dapet tapi seperti tadi kalo udah lama dan kerja bagus.	-	-	Gak pasti, tergantung orderan.	Kemungkinan lebih ada. Setiap kali setiap selesai kerjaan kayaknya ada.	-
	Signifikansi penghargaan terhadap pekerja	Ya gak terlalu besar sih. Paling gini kan disini sistem harian ya. umpamanya sehari 50, kalo dia rajin biasanya hariannya dinaikin jadi 55.	-	-	gak besar-besar juga.	Ya lumayan sih. Sistemnya tergantung kerjaan. Kalo g ya enggak.	-
	Pengaruh penghargaan dalam membentuk perilaku selamat	Ya bagus juga, maksudnya gini yg tadi kalo pekerjanya pake alat pelindung, rajin, buat contoh ama yg laen. Maksudnya nih kalo	Gak tau	Saya pikir bagus juga.	saya gak tau.	Ya gimana ya, pengaruh juga. Kalo kita misalnya dapat penghargaan tapi gak selamat ya percuma	Ya perlu juga, biar kita jadi semangat kerjanya

Lampiran 2

MATRIKS WAWANCARA

		anaknya rajin, bener atau pake alat2 yg tadi, gaji bisa naik jadi yang lain bisa ngikutin					
	Tanggapan informan terhadap penghargaan	Ya memang harus mas. Berarti kan dia menghargai yang kerja bener.	-	Ya harusnya sih perlu juga dibuat seperti itu.	bagus juga karena itu menggairahkan pekerja itu sendiri. Mereka jadi semangat bwt bekerja	Menurut saya sih perlu gak perlu. Gak ada juga gak papa sih. Gak masalah. Tapi tergantung kepuasannya dia aja. Tapi jgn munafik klo dia puas, kasih bonus. Harus itu.	Seharusnya dari perusahaan buat kayak gitu juga
11	gambaran peralatan kerja di tempat kerja						
	Ketersediaan peralatan kerja	Ada.	Ada	Ada.	ada	Ada	Ada
	Kelengkapan peralatan kerja	Ya lengkap mas	Ya cukup lengkap mas	ya cukup lengkap	Lengkap dan cukup.	Cukup lengkap	Lumayan lengkap
	penyalahgunaan fungsi peralatan kerja	Oh ya itu sih kadang-kadang. Biasanya klo maku pake tang malah pernah pake batu. Tapi kalo untuk ngelasnya blm ada kayaknya.	Jarang tapi pernah juga	Umumnya relatif kecil karena alat yang dipake kan khusus.	Utk penggunaan peralatan, saya sangat memperhatikan jadi jarang ada penyalahgunaan alat kerja	"Jarang sih..tapi kadang-kadang pernah..kalo kerja diluar pas lagi gak bawa bor besi, kita ganti pake bor beton.".	